



PENGARUH PENGENDALIAN INTERN PENJUALAN DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TERHADAP KUALITAS INFORMASI PENJUALAN

Anisa Andiani¹
Wawan Sukmana²
Intan Rahayu³

Universitas Perjuangan Tasikmalaya¹²³
Email: anisaandiani61@gmail.com

ABSTRACT

The objectives of this research was to determine the internal sales control, sales accounting information systems and the quality of sales information at medium and large companies in the city of Tasikmalaya. As well as analyzing the effect of internal control of sales and sales accounting information systems on the quality of sales information at large and medium companies in the city of Tasikmalaya. The research method used in this study is a survey method, while the type of data used in this study is primary data. The object of this research is the City of Tasikmalaya Large and Medium Enterprises, with the sampling technique using the area sampling method. The data analysis technique used is multiple regression analysis and hypothesis testing. The results of this test prove that internal sales, sales accounting information systems and the quality of sales information at medium and large companies in Tasikmalaya City are good. The results also show that sales internal control and sales accounting information systems have a significant effect on the quality of sales information at large and medium companies in Tasikmalaya City. It is preferable that Large and Medium in Tasikmalaya City further improve the quality of internal sales controls and sales accounting information systems in order to be able to improve the quality of sales information optimally.

Keywords: sales accounting information systems, the quality of sales information

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengendalian intern penjualan, sistem informasi akuntansi penjualan serta kualitas informasi penjualan pada perusahaan menengah besar Kota Tasikmalaya. Serta menganalisis pengaruh pengendalian intern penjualan dan sistem informasi akuntansi penjualan terhadap kualitas informasi penjualan pada Perusahaan Menengah dan Besar di Kota Tasikmalaya. Metode penelitian yang dipakai dalam riset ini merupakan metode survey, dan jenis data yang dipakai dalam riset ini merupakan data primer. Subjek riset ini merupakan Industri Menengah dan Besar Kota Tasikmalaya, dengan metode penarikan sampel memakai metode sampel area. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan uji hipotesis. Hasil pengujian ini membuktikan bahwa intern penjualan, system informasi akuntansi penjualan dan kualitas informasi penjualan pada perusahaan menengah dan besar Kota Tasikmalaya sudah baik. Hasil penelitian juga menunjukkan Pengendalian intern penjualan dan sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi penjualan pada Perusahaan Besar Menengah di Kota Tasikmalaya. Sebaiknya Besar Menengah di



Kota Tasikmalaya lebih meningkatkan kualitas pengendalian intern penjualan dan system informasi akuntansi penjualannya supaya mampu meningkatkan kualitas informasi penjualan secara optimal.

Kata Kunci: kualitas informasi penjualan, pengendalian intern penjualan, sistem informasi akuntansi penjualan

PENDAHULUAN

Bila industri tidak sanggup bersaing dengan industri lain yang lalu bertumbuh, sehingga kesempatan kelanjutan hidup serta perluasan wilayah usahanya akan terancam. Pimpinan perusahaan tertarik untuk mempelajari perusahaan yang mereka pimpin. Tanggung jawab dan wewenang pemimpin didelegasikan kepada orang lain, dan pemimpin perusahaan membutuhkan alat untuk memantau dan memahami kemajuan yang dibuat. Sistem informasi akuntansi yang terencana dengan baik dapat memenuhi permintaan ini. Sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga perusahaan dapat secara efektif dan efisien melaksanakan aktivitas utama dalam rantai nilai.

Dari hasil pengamatan, perusahaan di Kota Tasikmalaya ditenggarai adanya penggelapan dalam pelaporan keuangan, contohnya pengdelapan laporan keuangan untuk menghindari pajak. Jika tidak ada sebuah sistem maka kecurangan tersebut tidak dapat diketahui. Kecurangan tersebut terjadi maka pengendalian internal tidak berjalan dengan baik dalam pemantauan. Adanya kecurangan dalam kegiatan transaksi demi keuntungan sendiri, jadi dari permasalahan tersebut memerlukan sistem informasi dan pengendalian intern yang memadai agar menghindari hal-hal yang bisa menyebabkan kehilangan untuk industri. Pengendalian intern ialah cara pengawasan yang dicoba oleh seluruh pihak di dalam industri untuk mengenali apakah semua kegiatan dilakukan dengan lancar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang sah, guna mencapai tujuan perusahaan. (Cucu Karwati:2013).

Sistem informasi akuntansi penjualan ialah bagian berarti dari sistem akuntansi industri, yang wajib diatur dengan bagus ataupun tepat. Transaksi tersebut telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penciptaan laba perusahaan. Oleh karena itu, diharapkan adanya sistem informasi akuntansi penjualan yang dirancang dengan baik untuk memudahkan terlaksananya transaksi penjualan yang efektif. Sistem informasi penjualan merupakan pendapatan dari penjualan produk perusahaan yang ditampilkan setelah dikurangi diskon penjualan dan retur penjualan. (Leny Sulistiyowati (2010).

Pengendalian Internal Penjualan bukan satu-satunya alat untuk menghilangkan semua kemungkinan kesalahan atau transfer. Permasalahan tersebut adalah bagaimana efektifnya fungsi pengendalian penjualan internal untuk mengatasi masalah tersebut, maka diperlukan sistem informasi akuntansi penjualan yang tepat sehingga dapat membantu pimpinan perusahaan dalam melaksanakan tugasnya. Berdasarkan uraian di atas, maka objek penelitian perusahaan pengolahan makanan menengah dan besar di Tashikmalaya ini mengadopsi sistem informasi akuntansi dalam melakukan prosedur penjualannya. Karena sistem informasi akuntansi memegang peranan penting dalam memberikan informasi keuangan kepada perusahaan yang dapat mendukung pengambilan keputusan. Selain itu, perusahaan pengolahan makanan menengah di Malaya, Tashik telah menerapkan serangkaian langkah pengendalian internal untuk memastikan kebenaran data akuntansi perusahaan, melindungi aset perusahaan, meningkatkan efisiensi perusahaan, dan



mematuhi kebijakan kepemimpinan yang telah ditetapkan. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal saling terkait. Jika tidak ada struktur pengendalian internal penjualan yang menjalankan metode atau alat ini, yaitu sistem informasi akuntansi, struktur pengendalian internal penjualan tersebut mungkin tidak berfungsi. tepat. Kurangnya pengelolaan aktivitas penjualan yang baik secara langsung akan merugikan perusahaan, karena target penjualan tidak tercapai dan pendapatan juga akan menurun.

Hubungan antara sistem informasi penjualan dan pengendalian intern penjualan adalah dapat melengkapi fungsinya untuk menghasilkan sistem informasi yang baik, jika sistem informasi akuntansi berjalan dengan baik maka pengendalian intern juga akan baik. Kualitas informasi penjualan sangat penting, karena dengan bantuan sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal penjualan kita akan mencari cara untuk mendapatkan informasi yang berkualitas dari hasil penjualan. Dengan cara ini kita akan mendapatkan informasi yang tepat waktu, relevan dan akurat. Sehingga kecil kemungkinan terjadinya resiko dalam kekeliruan pencatatan sehingga dapat meminimalis terjadinya kerugian.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut penulis mengajukan pembahasan mengenai sistem informasi akuntansi penjualan, pengendalian intern penjualan, kualitas informasi penjualan yang kemudian disusun penelitian dengan judul “Pengaruh Pengendalian Intern Penjualan dan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan terhadap Kualitas Informasi Penjualan (Survey di Perusahaan Menengah dan Besar Industri Pengolahan Makanan Kota Tasikmalaya)”

Atas dasar pertanyaan di atas, penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis Pengendalian Intern Penjualan, Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Kualitas Informasi Penjualan pada Perusahaan Menengah dan Besar Industri Pengolahan makanan di Kota Tasikmalaya, Pengaruh Pengendalian Intern Penjualan terhadap Kualitas Informasi Penjualan pada Perusahaan Menengah dan Besar Industri Pengolahan makanan di Kota Tasikmalaya, Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan terhadap Kualitas Informasi Penjualan pada Perusahaan Menengah dan Besar Industri Pengolahan makanan di Kota Tasikmalaya dan Pengaruh Pengendalian Intern Penjualan, Sistem Informasi Akuntansi Penjualan secara silmutan terhadap Kualitas Informasi Penjualan pada Perusahaan Menengah dan Besar Industri Pengolahan makanan di Kota Tasikmalaya.

Naskah Menurut (Mulyadi, 2013), sistem informasi akuntansi adalah penyelenggaraan formulir, pencatatan dan laporan yang dikoordinasikan dalam bentuk, pencatatan, dan laporan dengan cara memberikan informasi guna menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam manajemen..

Berdasarkan penjelasan teoritis tersebut, variabel dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal penjualan (gratis) sebagai variabel bebas, dan informasi kualitas penjualan (variabel terikat) sebagai variabel terikat. Kesimpulan yang diambil dari teori di atas adalah bahwa keberadaan sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian intern penjualan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas informasi penjualan. Karena hubungan antara sistem informasi penjualan dan pengendalian internal penjualan dapat memberikan fungsi penuh pada fungsinya, sehingga menghasilkan sistem informasi yang baik, jika sistem informasi akuntansi beroperasi dengan baik maka pengendalian internalnya juga akan baik. Kualitas informasi penjualan merupakan hal yang sangat penting, karena dengan adanya sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal penjualan kita akan mencari cara untuk mendapatkan informasi kualitas dari hasil penjualan tersebut. Dengan



cara ini kami akan memperoleh informasi yang tepat waktu, relevan dan akurat. Oleh karena itu, hampir tidak ada risiko kesalahan pencatatan, sehingga meminimalkan terjadinya kerugian.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dea Sarah (2018) yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Informasi Penjualan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa “sistem informasi akuntansi penjualan” dan “pengendalian internal” berpengaruh terhadap kualitas informasi penjualan secara simultan maupun parsial. Kajian Susi Rachmawati (2019) yang bertajuk "Dampak Sistem Informasi Akuntansi Penjualan terhadap Kualitas dan Efektivitas Informasi Penjualan PT" juga memberikan dukungan. Permata Tiga Malinda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh terhadap kualitas informasi penjualan.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini ialah Pengendalian Intern Penjualan, Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Kualitas Informasi Penjualan. Dengan subjek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Menengah dan Besar Industri Pengolahan Makanan Kota Tasikmalaya. Dalam riset ini metode yang dipakai merupakan metode deskriptif korelasi serta penelitian kuantitatif dengan memakai metode survey.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui pengaruh Pengendalian Intern Penjualan dan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan terhadap Kualitas Informasi Penjualan pada Perusahaan Menengah Besar Industri Pengolahan makanan di Kota Tasikmalaya dilakukan pengolahan dengan analisa regresi sederhana. Berdasarkan hasil penghitungan data sebelumnya bisa dilihat persamaan model regresinya yakni;

$$Y = 2,122 + 0,656X_1 + 0,317X_2$$

Interpretasi dari persamaan regresi berganda tersebut adalah Bila diasumsikan angka dari X_1 (Pengendalian Intern Penjualan) serta X_2 (Sistem Informasi Akuntansi Penjualan) ialah konsisten ataupun serupa dengan 0, maka angka elastisitas Y (Kualitas Informasi Penjualan) ialah 2,122. Pengendalian Intern Penjualan (X_1) memiliki kontribusi Positif pada Kualitas Informasi Penjualan (Y) dengan koefisien regresi senilai 0,656 berarti bila terjadi kenaikan Pengendalian Intern Penjualan (X_1) senilai 1 satuan, maka Kualitas Informasi Penjualan akan bertambah 0,656. Perlu diketahui bahwa variabel lain adalah konstanta atau konstanta. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (X_2) memiliki kontribusi Positif pada Kualitas Informasi Penjualan (Y) dengan koefisien regresi sebesar 0,317 berarti bila terjadi kenaikan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (X_2) senilai 1 satuan, maka Kualitas Informasi Penjualan akan naik 0,317. Perlu diketahui bahwa variabel lain adalah konstanta atau konstanta.

Pengendalian intern penjualan pada Perusahaan Menengah dan Besar Industri Pengolahan Makanan di Kota Tasikmalaya dapat berkontribusi optimal, dalam meningkat Kualitas informasi penjualan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Alvisha (2018), dimana hasil penelitian



menunjukkan Efektivitas Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Penjualan pada PT. Parit Padang Global.

Sistem informasi akuntansi penjualan (X2) berpengaruh terhadap kualitas informasi penjualan (Y) dengan nilai Significant level $0,002 < 0,05$. Ini berarti sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi penjualan, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima (hipotesis yang diajukan peneliti diterima).

Didasarkan perhitungan SPSS pada Tabel 4.59 diperoleh nilai efektif 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf $\alpha = 0,05$. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka aturan pengambilan keputusannya yakni menolak H_0 atau menerima H_a , yang berarti pengendalian internal sistem informasi akuntansi penjualan dan penjualan mempunyai pengaruh penting terhadap kualitas informasi penjualan Perusahaan Menengah dan Besar Industri Pengolahan Makanan di Kota Tasikmalaya.

SIMPULAN

Pengendalian Intern Penjualan, Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Kualitas Informasi Penjualan pada Perusahaan Menengah dan Besar Industri Pengolahan Makanan di Kota Tasikmalaya, adalah Pengendalian Intern Penjualan pada Perusahaan Menengah dan Besar Industri Pengolahan Makanan di Kota Tasikmalaya termasuk dalam klasifikasi baik. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Perusahaan Menengah dan Besar Industri Pengolahan Makanan di Kota Tasikmalaya termasuk dalam klasifikasi baik. Kualitas Informasi Penjualan pada Perusahaan Menengah dan Besar Industri Pengolahan Makanan di Kota Tasikmalaya termasuk dalam klasifikasi baik. Pengendalian intern penjualan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Penjualan pada Perusahaan Menengah dan Besar Industri Pengolahan Makanan di Kota Tasikmalaya. Sistem informasi akuntansi penjualan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Penjualan pada Perusahaan Menengah dan Besar Industri Pengolahan Makanan di Kota Tasikmalaya. Pengendalian interna penjualan dan sistem informasi akuntansi penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Penjualan pada Perusahaan Menengah dan Besar Industri Pengolahan Makanan di Kota Tasikmalaya.

Berdasarkan tanggapan responden atas pernyataan Bagian penjualan karyawan diberikan tanggung jawab untuk melindungi asset dan data tertentu. Sebaiknya staf bagian penjualan di Perusahaan Menengah dan Besar Industri Pengolahan Makanan di Kota Tasikmalaya harus lebih bertanggung jawab dan menjaga integritas dan menunjukkan loyalitasnya kepada perusahaan supaya dapat menjaga asset dan data perusahaan. Berdasarkan tanggapan responden atas pernyataan Apakah sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan telah sesuai dengan pelaksanaannya. Sebaiknya Perusahaan Menengah dan Besar Industri Pengolahan Makanan di Kota Tasikmalaya harus mampu menerapkan lebih baik lagi pelaksanaan sistem informasi akuntansi yang telah dijalankan dengan melakukan digitalisasi supaya pencatatan laporan penjualan lebih mudah di kelola. Berdasarkan tanggapan responden atas pernyataan Apakah informasi hasil penjualan perusahaan, jika mengalami kesalahan memungkinkan resiko yang berdampak kecil. Jadi diharapkan Perusahaan Menengah dan Besar Industri Pengolahan Makanan di Kota Tasikmalaya



mempu menyusun laporan hasil penjualan dengan teliti supaya tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan laporan yang berakibat pada resiko perusahaan. Untuk peneliti berikutnya dianjurkan buat lebih mencermati variabel lainnya, misal gaya kepemimpinan, kebijakan perusahaan, dan lain-lain, serta menambah ukuran sampel guna membandingkan dampak faktor-faktor lain tersebut terhadap kualitas informasi penjualan.

DAFTAR RUJUKAN

- Aida, R. N., & Rahmawati, E. (2015). Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Nilai Perusahaan: Efek Intervening Kinerja Perusahaan. *Journal Of Accounting and Investment*, 96-109.
- Ayudia Dwi Puspitasari. (2017). Analisis Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure, dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015).
- Damar, A. D. (2012). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Return On Assets (ROA) Perbankan. *Nominal*, 1 (1).
- Harmono. (2015). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard, Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermastuti, C. P. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 3 Nomor 4.
- Muhammad, R. I. (2020). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderating pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "GOODWILL"*, 11(2).
- Ramdhani, F. D. (2019). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan (Suatu Studi pada PT. Mayora Indah Tbk. *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 91-102.
- Simanungkalit, P., & Prasetiono. (2015). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Doctoral Dissertation Ekonomika*.
- Sintyana, I. P., & Artini, L. G. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, Volume 8 Nomor 2.
- Siregar, S. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif SPSS. Jakarta: Kencana.
- Sirojudin, G. A., & Nazaruddina, I. (2014). Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Nilai dan Kinerja Perusahaan. *Journal of Accounting and Investment*, 77-89.
- Suad, H. (2008). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: UPP AMP.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.